

PELAYANAN HALTE BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA BANDUNG

(Studi Kasus : Koridor Aktif (Koridor 1, 2 dan 3) Trans Metro Bandung)

**Oleh :
Siti Tilawatih
123060056**

ABSTRAK

Halte Trans Metro Bandung merupakan bagian dari sarana transportasi publik di Kota Bandung yang digunakan oleh pengguna baik non-disabilitas ataupun disabilitas untuk menggunakan jasa TMB. Namun banyak bagian dari bangunan halte yang menyulitkan penyandang disabilitas untuk menggunakan halte seperti ramp yang terlalu curam, pintu halte yang sempit, tidak adanya ubin pemandu, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah memberikan masukan terhadap perancangan halte bagi penyandang disabilitas dengan menganalisis pelayanan halte TMB dipandang dari kriteria halte yang ramah terhadap disabilitas. Melihat hal tersebut, perlu perubahan agar penyandang disabilitas dapat turut andil dalam pergerakan transportasi di Kota Bandung. Maka rancangan halte yang pro terhadap penyandang disabilitas dapat menjadi solusi, sehingga halte dapat memberikan keamanan, keselamatan, nyaman dan kesetaraan bagi pengguna baik non-disabilitas atau disabilitas.

Tolok ukur dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu keamanan, kenyamanan dan kesetaraan yang memiliki kriteria masing-masing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, dimana dilakukan perbandingan standar yang ada dengan kondisi dilapangan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa halte yang sekarang tidak memenuhi standar kebutuhan penyandang disabilitas, maka untuk meningkatkan kualitas halte yang pro terhadap penyandang disabilitas dibutuhkan penataan dengan rancangan halte yang lebih baik. Dimana halte tersebut dilengkapi dengan yang ramp yang landai, penyediaan ubin pemandu, simbol disabilitas, dan ruang gerak yang sesuai untuk penyandang disabilitas.

Kata Kunci : Pelayanan Halte, Penyandang Disabilitas, Trans Metro Bandung (TMB)

SHELTER SERVICES FOR DISABILITIES IN BANDUNG

(Case Study : Corridor Active (Corridor 1, 2, and 3) Trans Metro Bandung)

**By :
Siti Tilawatih
123060056**

ABSTRACT

Trans Metro Bandung's shelters is part of public transportation services which is used by users either non-disability or disability. But many parts of the building make it difficult for people with disabilities (PwDs) such as too steep ramps, narrow stops, no guiding tiles, and many things else. The purpose of this study is to provide inputs to the planning of shelters for PwDs by analyzing the service of TMB with the criteria of the shelter humanity to disability. It is necessary to change, so that people with disability can participate in transportation in Bandung. And then, shelters which pro PwDs can be a solution, so that shelters can provide security, safety, comfort and equality for both non-disability or disability.

In this study there are three variables, security, comfort and equality that have their own criteria. The method used in this research is descriptive qualitative method, where the comparison of standards and existing conditions. From the results of this study found that the shelters does not meet the standards what the disability needs, so to improve the quality of shelters pro to the PwDs needs a better planning shelters. Where the stop is equipped with a sloping ramp, provision of guiding tiles, disability symbols, and appropriate room for disabled persons.

Keywords: Bus Stop, Shelter services, Disability, Trans Metro Bandung (TMB)